

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, W. 2016. Efektivitas ekstrak daun sirsak (*annona muricata* l) terhadap daya tetas telur aedes aegypti. skripsi Universitas Lampung, h 12.
- Borror, D.J.C, Triplehorn dan N. F. Johnson. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi ke-6. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Boesri, H. 2011. Biologi dan peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 sebagai penular penyakit. *ASPIRATOR-Journal of Vector-borne Disease Studies*, 3(2) : 117-125.
- Bova, J., Paulson, S., & Paulson, G. 2016. Morphological differentiation of the eggs of North American container-inhabiting *Aedes* mosquitoes. *Journal of the American Mosquito Control Association*, 32(3), 244-246.
- Chang, L.H., Err-Lieh Hsu., Hwa-Jen Teng., Chau-Mei Ho. 2006. Differential Survival of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae) Larvae Exposed to Low Temperatures in Taiwan. Departemen of Entomology. National Taiwan University, Taipei, Taiwan 106. *Jour. of Med. Entomol.* pp.205 – 210.
- Clements A. N. 1999. The Biology of Mosquitoes Volume 2 Sensory Reception and Behaviour. USA: CABI Publishing
- Departemen Kesehatan RI. 1995. Petunjuk Teknis Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah. Direktorat Jenderal. PPM & PLP, buku paket B. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. Perilaku Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* Sangat Penting Diketahui Dalam Melakukan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Termasuk Pemantauan Jentik Berkala. Bulletin Harian. <http://www.depkes.go.id>. Diakses pada hari Selasa, 06 Juli 2022.
- Embong, N. B., & Sudarmaja, I. M. 2016. Pengaruh suhu terhadap angka penetasan telur *Aedes aegypti*. *E-Jurnal Medika*, 5(12) : 1-8.
- Farnesi, L.C., Martins, A. J., Valle, D and Rezende, G.L. 2009. Embryonic development of *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae): influence of different constant temperatures. Mem. Inst. Oswaldo Cruz vol.104 no.1
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Jakarta: Dirjen PP & PL.

- Sari & Haryani 2019. Pengelolaan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Pada An. H Dengan Dengue Hemorrhagic Fever Di Ruang Melati RSUD Ungaran. (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Febriantoro, Y., Alvira, L., Hanif, A. H., Hidayat, B. A., Juita, N., & Wahyuningsih, N. E. 2012. "PAP" Prevent Aedes Pump Sebagai Alat Untuk Memutus Siklus Hidup Nyamuk Aedes Aegypti Dan Meningkatkan Efisiensi Pembersihan Air Di Bak Mandi Skala Rumahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2).
- Gandahusada, S., Herry H., W. Pribadi. 1998. Parasitologi Kedokteran. Edisi ke-3. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ikawati, B., Ayu, R., & Meilani, R. 2015. Pengaruh Konsentrasi Kaporit Terhadap Daya Tetas Telur Aedes aegypti. *Spirakel*, 7(2), 1-7.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Demam Berdarah Dengue (DBD). Demam Berdarah Dengue (DBD) hal. 1.
- Lestari, A. 2019. Identifikasi Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Pada Kamar Mandi Di Dusun Plosogerang Jombang (Studi Di Dusun Plosogerang, Desa Plosogeneng, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang) (Doctoral dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang)
- Lestari, A. P. D., Handayani, D., Prasasty, G. D., Dalilah, D., & Pariyana, P. 2022. Perbedaan Daya Tetas Telur Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Tiga Jenis Air Perindukan. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2) : 165-176.
- Monteiro, L.C.C., Jose, R.B. de Souza, Cleide, M.R. de Albuquerque . 2007. Eclosion Rate, Development and Survivorship of *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae) under Different Water Temperatures. *Neotrop. Entomol.* 36(6):966-971.
- Mullen, D dan Durden L. 2002. Med. Vet Entomol. Academic Press. California.
- Mawardi, Boesri, R., 2019, Studi Perbandingan Jenis Sumber Air Terhadap Daya Tarik Nyamuk Aedes aegypti Untuk Bertelur, *Serambi Engineering*, 4 : 593-602.
- Mulyanti, P.D., dan Gunandini, D.J. 2012. Pengaruh Waktu Simpan Terhadap Daya Tetas Telur *Aedes aegypti*. IPB Repository.

- Prompron, S. Mullica J. dan Krisnadej, J. 2005. Impact of Climatis. *Walailah J.Sci and Tech* ; 2(1) : 59-70.
- Rahmawati, D. 2004. Jumlah dan Daya Tetas serta Perkembangan Pra Dewasa *Aedes aegypti*. [Skripsi] FKH IPB. Bogor.
- Rueda, L. M. 2004. Pictorial Keys for the Identification of Mosquitoes (Diptera : Culicidae) Associated With Dengue Virus Transmission. Magnolia Press Auckland. New Zealand. 60 hal.
- Robert, D., 2003. Prolonged Survival of Eggs of the rock-pool Mosquito, *Aedes vittatus*, in the Extreme Heat of the Arabian Peninsula. Department of Biology of Sultan Qaboos University, Sultanate of Oman.
- Sudarmaja IM, Mardihusodo SJ. 2009. Pemilihan tempat bertelur nyamuk *Aedes aegypti* pada air limbah rumah tangga di laboratorium. *Vet* **10** (4): 205-207.
- Sungkar, S., 2005. Bionomik *Aedes aegypti* vektor Demam Berdarah Dengue. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Jakarta. Hal:1.
- Syahribulan, Aguslia, A., dan Isra, W., 2012. Karakteristik Sumur yang digunakan Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sebagai habitat Perkembangbiakan di kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Prosiding Seminar Nasional Biologi XXI*, Univ. Syiah Kuala, Banda Aceh, hal 132.
- Setiyaningsih, R., & Alfiah, S. (2014). Pengaruh suhu penyimpanan terhadap presentase tetas telur. *Vektora*, 6(1), 9-12.
- World Health Organization, 2006. *Aedes aegypti*. (<http://www.denguevirusnet.com/aedes-aegypti.html>). Diakses pada hari Selasa, 06 Mei 2022.
- Wahono, T., Umniyati, S. R., & Satoto, T. B. T. (2019). Pengaruh Lama Penyimpanan Telur terhadap Transovarial Infection Rate Virus DEN-3 pada Nyamuk *Aedes aegypti*. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 143-150.

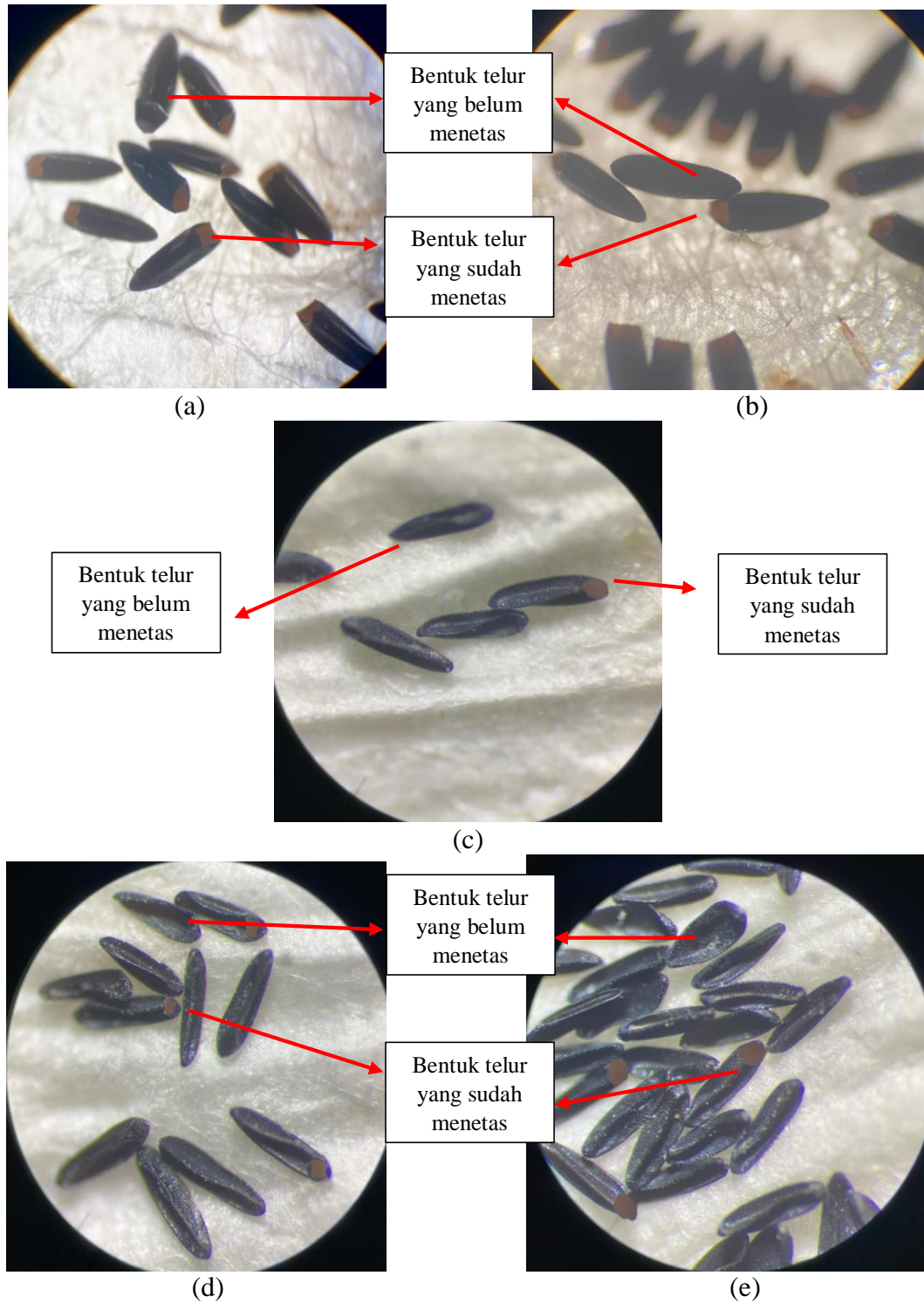
Lampiran 1. Jumlah total telur *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus* yang menetas pada berbagai waktu penyimpanan

WAKTU PENYIMPANAN	ULANGAN	JUMLAH TOTAL TELUR YANG MENETAS	
		<i>Ae. aegypti</i>	<i>Ae. albopictus</i>
24 JAM	I	97	73
	II	87	64
	III	83	71
	IV	66	68
	V	68	73
	%	80.2	69.8
7 HARI	I	75	61
	II	77	64
	III	61	60
	IV	69	70
	V	62	68
	%	68.8	64.6
1 BULAN	I	60	50
	II	42	37
	III	53	38
	IV	38	47
	V	43	43
	%	47.2	43
3 BULAN	I	58	41
	II	45	30
	III	55	31
	IV	31	32
	V	39	34
	%	45.6	33.6
6 BULAN	I	8	7
	II	8	5
	III	6	7
	IV	4	6
	V	3	4
	%	5.8	5.8

Lampiran 2. Jumlah total telur *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus* yang menetas dalam 24 jam pertama setelah masa penyimpanan yang berbeda

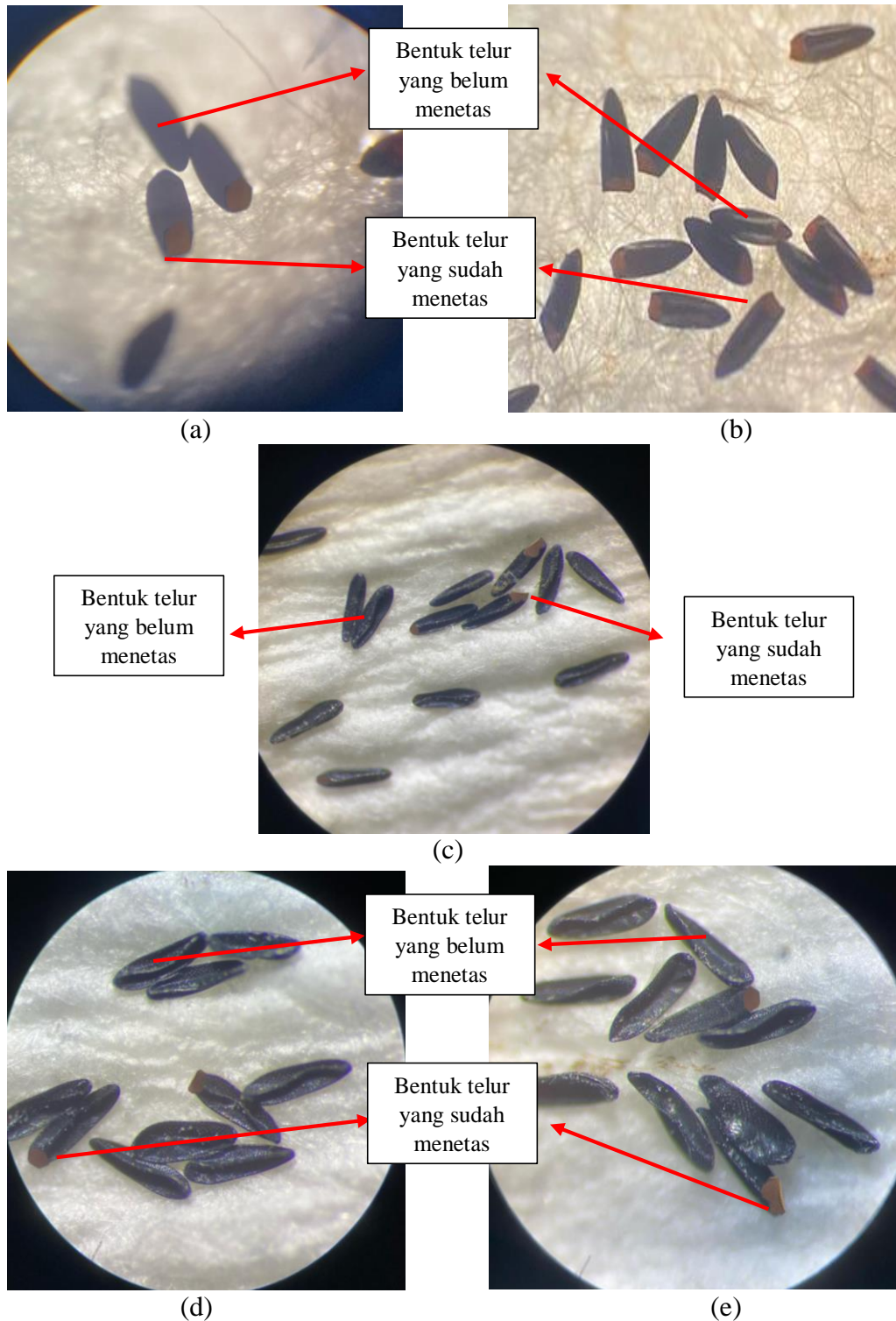
WAKTU PENYIMPANAN	ULANGAN	JUMLAH TOTAL TELUR YANG MENETAS	
		<i>Ae. aegypti</i>	<i>Ae. albopictus</i>
24 JAM	I	32	15
	II	25	22
	III	20	14
	IV	19	23
	V	15	27
	%	22.2	20.2
7 HARI	I	25	9
	II	16	13
	III	12	5
	IV	14	17
	V	11	11
	%	15.6	11
1 BULAN	I	0	0
	II	0	0
	III	0	9
	IV	0	0
	V	0	0
	%	0	1.8
3 BULAN	I	25	3
	II	20	0
	III	19	1
	IV	21	5
	V	15	0
	%	20	1.8
6 BULAN	I	0	0
	II	0	0
	III	0	0
	IV	0	0
	V	0	0
	%	0	0

Lampiran 3. Morfologi Telur *Ae. aegypti* yang Belum dan Sudah Menetas pada Berbagai Waktu Penyimpanan



Gambar 1. Telur *Ae. aegypti* pada Waktu Penyimpanan (a) 24 Jam, (b) 7 Hari, (c) 1 Bulan, (d) 3 Bulan, dan (e) 6 Bulan

Lampiran 4. Morfologi Telur *Ae. albopictus* yang Belum dan Sudah Menetas pada Berbagai Waktu Penyimpanan



Gambar 2. Telur *Ae. albopictus* pada Waktu Penyimpanan (a) 24 Jam, (b) 7 Hari, (c) 1 Bulan, (d) 3 Bulan, dan (e) 6 Bulan